



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

# PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DAERAH DI INDONESIA



**LUTHFIYAH AINI**  
**NIM 2005421012**

**Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sain Terapan**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS TERAPAN  
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**2024**

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## ABSTRAK

**Aini, Luthfiyah.** Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Daerah di Indonesia Periode 2020 – 2024 Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Jakarta. 2024.

Era revolusi industri keempat (Industri 4.0) melahirkan inovasi-inovasi terbaru berbasis teknologi dan memerlukan adaptasi yang lebih cepat. Inovasi pada layanan keuangan merupakan menggabungkan sistem layanan keuangan dengan teknologi yaitu *fintech*. Persaingan *fintech* pada dunia perbankan harus mampu bersaing terutama perbankan daerah. Penggunaan layanan *fintech* yang digunakan pada bank daerah menjadi faktor yang bisa mempengaruhi pendapatan yang diubah pada perusahaan menjadi aset. Sehingga kinerja keuangan yang diukur oleh ROA dan ROE juga mengalami penurunan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengaruh *fintech* terhadap kinerja keuangan perbankan daerah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *fintech* terhadap kinerja keuangan perbankan daerah di Indonesia. Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu perbankan daerah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang *fintech* dan kinerja keuangan (ROA & ROE). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh bank daerah yang sudah mulai menggunakan *fintech* yaitu Bank NTT, Bank NTB, Bank Sulteng, Bank Jambi, Bank Sultra, Bank Lampung, Bank Maluku Malut, Bank Bengkulu dan Bank Banten periode 2020 - 2023. Penentuan sampel menggunakan teknik *random sampling* maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan layanan *fintech* seperti *internet banking*, *mobile banking* dan *SMS banking*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 36. Diolah menggunakan program statistik Smart PLS 4. Teknik analisis data yang digunakan adalah *outer model* (*loading factor*, uji validitas konvergen, uji validitas diskriminan), *inner model* (*R-Square* & *F-Square*) dan *bootstrapping*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial *fintech* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan daerah di Indonesia (ROA & ROE).

**Kata kunci:** *Financial Technology*, *Kinerja Keuangan*, *ROA*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## ABSTRACT

**Aini, Luthfiyah.** The Influence of Financial Technology on the Financial Performance of Regional Banking in Indonesia for the Period 2020-2024 Special Capital Region of Jakarta. Department of Business Administration, Jakarta State Polytechnic. 2024.

The era of the fourth industrial revolution (Industry 4.0) gave birth to the latest technology-based innovations and required faster adaptation. Innovation in financial services is combining the financial service system with technology, namely fintech. Fintech competition in the banking world must be able to compete, especially regional banks. The use of fintech services used by regional banks is a factor that can influence the company's conversion of income into assets. So that financial performance as measured by ROA and ROE also decreased. The formulation of the problem in this research is what influence fintech has on the financial performance of regional banks in Indonesia. This research aims to determine the influence of fintech on the financial performance of regional banks in Indonesia. The discussion of this research is related to the field of regional banking science. The theory used in this research is the theory about fintech and financial performance (ROA & ROE). This research is quantitative research using secondary data. The population in this study are all financial reports that have been published by regional banks that have started using fintech, namely Bank NTT, Bank NTB, Bank Sulteng, Bank Jambi, Bank Sultra, Bank Lampung, Bank Maluku Malut, Bank Bengkulu and Bank Banten for the period 2020 - 2023. The sample was determined using random sampling techniques, so the sample used in this research used fintech services such as internet banking, mobile banking and SMS banking. The population and sample in this study were 36. Processed using the Smart PLS 4 statistical program. The data analysis techniques used were outer model (loading factor, convergent validity test, discriminant validity test), inner model (R-Square & F-Square) and bootstrapping. The research results show that there is a partial influence of fintech which does not have a significant effect on the financial performance of regional banks in Indonesia (ROA & ROE).

**Keywords:** *Financial Technology, Financial Performance, ROA*



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rezeki, nikmat, rahmat dan hidayahnya. Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “*Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Daerah Di Indonesia Tahun 2020 – 2023*” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sain Terapan pada Fakultas Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta. Tak lupa shalawat serta salam penulis hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga-Nya, sahabat-Nya hingga kita pengikut-Nya.

Penulis menyadari akan berbagai kekurangan atau ketidaksempurnaan dari skripsi, yang disebabkan keterbatasan pengetahuan penulis, untuk itu berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini akan sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada pihak yang telah membantu proses penelitian ini, yaitu:

1. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M Selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta
2. Dr. Dra. Iis Mariam, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta
3. Yanita Ella Nilla Chandra, S.AB., M. Si Selaku Koordinator Program Studi Administrasi Bisnis Terapan Fakultas Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta
4. Ratri Kurniasari, M. Ak Selaku Dosen Pembimbing I yang mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Wahyudi Utomo, S. Sos., M. Si Selaku Dosen Pembimbing II yang mengarahkan penulis dalam penyusunan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta, yang telah memberikan ilmu dan wawasannya selama penulis menjalankan proses perkuliahan.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

7. Kepada kedua orang tua tercinta atas dukungan dan doa yang tak henti-hentinya, sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini dengan baik sesuai dengan apa yang orang tua harapkan.
8. Kepada sahabat saya yaitu Opiana Sari, Fatimah Azzahra, Pandu Kameswara dan Margaretha Vira Gisheila yang telah membantu saya dalam mengerjakan skripsi penulis serta memberikan semangat sampai terselesaikannya skripsi ini.
9. Kepada Ricky Rivaldi Palma yang telah membantu saya dalam mengerjakan skripsi penulis serta memberikan semangat sampai terselesaikannya skripsi ini.
10. Kepada teman saya di Fakultas Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta yaitu Muhammad Alfi Nur Husna, Nuriza Iznia Zahra dan Yulia Tri Haryani yang telah membantu saya dalam mengerjakan skripsi penulis serta memberikan semangat sampai terselesaikannya skripsi ini.
11. Teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu atas dorongan, dukungan dan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai pada waktunya.

Dengan kerendahan hati, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua yang telah memberikan dukungan kepada saya, dan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu saya mohon maaf. Tiada kata yang lebih indah dan bermakna selain ucapan terima kasih yang tulus.

Jakarta, 20 Agustus 2024  
Penulis

Luthfiah Aini  
2005421012



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	11
1.3 Batasan Masalah.....	12
1.4 Perumusan Masalah.....	12
1.5 Tujuan Penelitian.....	12
1.6 Manfaat Penelitian.....	13
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	13
1.6.2 Manfaat Praktis .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
2.1 Kerangka Teori.....	14
2.1.1 <i>Signalling Theory</i> .....	14
2.1.2 <i>Technology Acceptance Theories</i> .....	15
2.1.3 Kinerja Keuangan Perbankan .....	15
2.1.4 <i>Financial Technology (Fintech)</i> .....	19
2.2 Kerangka Penelitian/Jurnal yang Relevan .....	23
2.3 Deskripsi Konseptual.....	32
2.4 Perumusan Hipotesis .....	32



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Waktu, Objek dan Ruang Lingkup Penelitian.....	34
3.1.1 Waktu Penelitian.....	34
3.1.2 Objek Penelitian.....	35
3.2 Metodologi Penelitian.....	35
3.2.1 Populasi dan Sampel .....	36
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.2.3 Definisi Operasional Variabel .....	38
3.2.4 Teknik Pengolahan Data .....	41
3.2.5 Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
4.1 Hasil Rekapitulasi Data .....	48
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	48
4.1.2 Hasil Uji Instrumen .....	48
4.2 Hasil Analisis Data .....	50
4.2.1 Hasil Analisis <i>Outer Model</i> .....	50
4.2.2 Hasil Analisis <i>Inner Model</i> .....	54
4.2.3 Pengujian Hipotesis.....	55
4.2.4 Hasil Model Pengukuran .....	57
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	57
4.3.2 Keterbatasan Penelitian .....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>66</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>78</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Keuangan Perbankan Daerah Tahun 2020 – 2023 .....	4
Tabel 1.2 Modal Inti Bank Pembangunan Daerah BUKU 2.....	5
Tabel 1.3 Layanan Fintech Bank Pembangunan Daerah .....	8
Tabel 1.4 Kinerja Keuangan Perbankan Daerah di Indonesia Periode 2020 - 2023 ...	10
Tabel 2.5 Kerangka Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.6 Waktu Penelitian dan Jenis Penelitian.....	34
Tabel 3.7 Indikator Variabel Penelitian .....	39
Tabel 4.8 Data Layanan Fintech dan Kinerja Keuangan Perbankan Daerah Tahun 2020 - 2023.....	49
Tabel 4.9 Nilai Outer Loading.....	51
Tabel 4.10 Nilai Average Varians Extracted.....	51
Tabel 4.11 Nilai Discriminant Validity.....	52
Tabel 4.12 Nilai Fornell Larcker .....	53
Tabel 4.13 Nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha.....	53
Tabel 4.14 Hasil Pengujian F-Square (F2).....	54
Tabel 4.15 Hasil Pengujian R-Square (R2).....	54
Tabel 4.16 Hasil Koefisien Jalur Variabel Penelitian .....	55
Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis .....	56

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1	Perkembangan layanan fintech 2018-2028 .....	2
Gambar 2.1	Nilai Transaksi Perbankan Digital Tahun 2020 – 2023.....	2
Gambar 2.3	Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 4.4	Output PLS Algorithm.....	57





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Data Rasio Keuangan Perbankan Daerah Periode 2020 - 2023 .....	66
Lampiran 2 Daftar Penggunaan Fintech Perbankan Daerah .....	70
Lampiran 3 Rasio Keuangan Perbankan Daerah Periode 2020 – 2023 .....	72
Lampiran 4 Output SMART PLS 4.0.9.5 .....	74





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

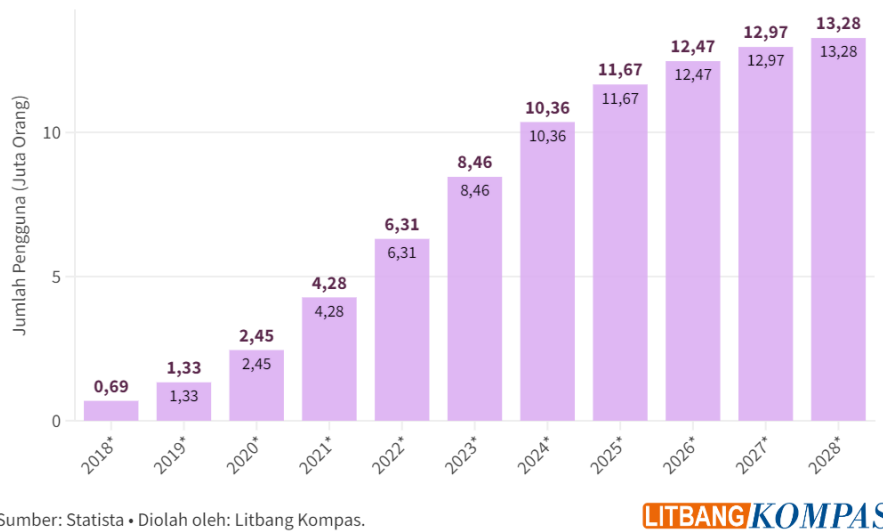
Perkembangan revolusi industri keempat (Industri 4.0) saat ini telah melahirkan terobosan-terobosan terbaru yang berbasis teknologi dan memerlukan adaptasi yang lebih cepat, termasuk dalam bidang keuangan atau disebut dengan *financial technology* (*fintech*). Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi, hal tersebut membuat teknologi memiliki kekuatan untuk mempengaruhi kehidupan masyarakat melalui akses informasi serta kemudahan dalam transaksi pembayaran (Maulidah et al., 2024:798).

Perkembangan *fintech* dimulai dari beberapa sektor salah satunya pembayaran digital, investasi ritel, penelitian keuangan dan lain lain. Konsep *fintech* mengacu pada kemajuan teknologi yang terkait dengan bidang keuangan yang digunakan oleh lembaga perbankan. Diharapkan bahwa ini membuat transaksi keuangan menjadi lebih praktis. Sehingga dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12 /POJK.03/2021 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum bertujuan untuk memberikan kemudahan akses dalam penggunaan layanan perbankan untuk memberikan kemudahan akses dalam penggunaan layanan perbankan serta mendukung perkembangan pesat layanan *fintech* pada lembaga keuangan. Regulasi ini mendorong inovasi perbankan digital yang aman, efektif dan fokus pada perlindungan nasabah dalam melakukan transaksi digital (Kusuma & Asmoro, 2021:141). Dibawah ini merupakan perkembangan penggunaan layanan *fintech* hingga tahun 2028 dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut:



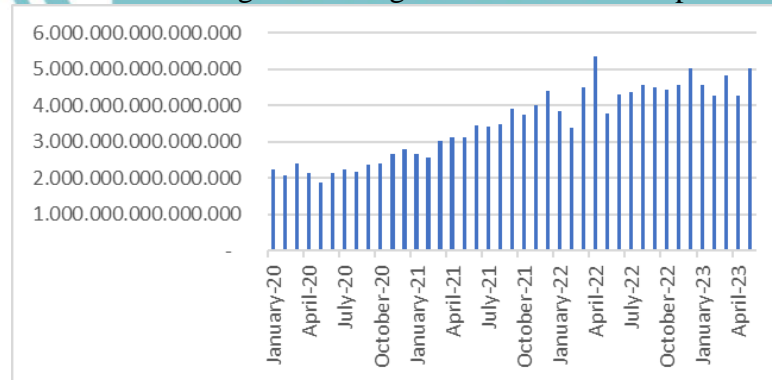
**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Gambar 1.1**  
**Perkembangan layanan *fintech* 2018-2028**  
 Sumber: Litbang Kompas, 2024

Menurut Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) terhadap pengguna layanan *fintech* pada bank di Indonesia mencapai 10,36 juta orang pada tahun 2023 dibanding pada tahun 2022 sebesar 6,31 juta orang. Perkembangan layanan *fintech* dalam dunia perbankan didorong oleh dukungan luas dari masyarakat luas. *Fintech* juga memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi digital melalui berbagai inovasi seperti *internet banking*, *mobile banking* dan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* yang memungkinkan transaksi tanpa uang tunai dengan menggunakan metode *QR Code* (Kusuma & Asmoro, 2021:142). Gambar 2.1 menunjukkan nilai transaksi digital banking di Indonesia selama periode 2020 – 2023:



**Gambar 2.1**  
**Nilai Transaksi Perbankan Digital Tahun 2020 – 2023**  
 Sumber: Databoks.id, 2023



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Mengacu pada data pada Gambar 2.1, terlihat jelas bahwa transaksi perbankan digital mengalami peningkatan signifikan antara tahun 2020 hingga 2023. Pada tahun 2023 mengalami peningkatan nilai transaksi digital banking tercatat Rp 58.478,24 triliun atau tumbuh sebesar 13,48 persen (yoy). Angka ini mencakup aktivitas perbankan digital di Indonesia, termasuk *internet banking*, *mobile banking*, dan *SMS banking*. Dapat disimpulkan bahwa transaksi digital perbankan menunjukkan peningkatan yang signifikan selama kurun waktu 2020 hingga 2023, dengan mencerminkan pertumbuhan yang pesat dalam pemanfaatan teknologi digital dan semakin luas penggunaan layanan perbankan digital.

Menurut Bank Indonesia, pemanfaatan teknologi digital dalam perbankan terus mengalami peningkatan. Pandemi COVID-19 juga mempercepat adopsi perbankan digital, dengan masyarakat yang semakin beralih ke transaksi digital. Peningkatan pesat ini didorong oleh pertumbuhan transaksi *e-commerce* sebagai platform utama ekonomi digital, yang sejalan dengan meningkatnya aktivitas pembayaran digital melalui layanan *fintech* (Abubakar & Handayani, 2022:260). Selain itu adanya transaksi *e-commerce* juga dapat mendorong bank umum dan bank daerah untuk bisa berinovasi dan berkolaborasi dengan *fintech* guna untuk menyediakan layanan keuangan yang lebih efisien dan mudah diakses oleh masyarakat (Tsakila et al. 2024).

Bank umum telah berinovasi dengan teknologi digital untuk mendukung layanan *fintech* perbankan. Bank umum mengembangkan berbagai solusi digital seperti aplikasi *mobile banking*, platform pembayaran online untuk melakukan transaksi lebih mudah, cepat dan aman. Sebaliknya, bank daerah masih menghadapi tantangan dalam pemanfaatan teknologi digital ini. Beberapa tantangan ini termasuk adanya keterbatasan infrastruktur teknologi serta adanya kesulitan dalam beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat. Akibatnya, bank daerah tertinggal dalam mengadopsi teknologi dan inovasi dibandingkan dengan bank umum yang dapat mempengaruhi kemampuan dalam bersaing dan memberikan layanan yang efisien kepada nasabah (Yudhanto, Sijabat, dan Giovanni 2022).

Menurut Saragih (2017:60), Bank pembangunan daerah harus mampu bersaing di sektor jasa keuangan dengan menghimpun dan mengarahkan dana masyarakat melalui



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

berbagai opsi pembiayaan kredit perbankan. Meskipun demikian, Bank pembangunan daerah telah menunjukkan peningkatan dalam kinerja keuangannya, sebagaimana dengan tercermin dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait dengan laporan kinerja keuangan hingga 31 Desember 2024. Laporan ini menunjukkan hasil yang positif, mengindikasikan bahwa kinerja keuangan bank daerah mengalami peningkatan yang berkelanjutan.

Peningkatan kinerja keuangan yang dicatat oleh bank daerah yang mencerminkan kemajuan dalam kemampuan dalam mengelola dana dan menjaga stabilitas keuangan perbankan, hal ini menunjukkan bahwa bank daerah masih menghadapi tantangan dalam hal adopsi teknologi baru. Meskipun terdapat kendala dalam adopsi teknologi, beberapa bank daerah telah berhasil meningkatkan ukuran dan kekuatan aset secara substansial (Ramadhan dan Wijaya 2023).

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana peringkat bank daerah dalam hal aset selama periode 2020 hingga 2023. Berikut adalah tabel 2.1 pada tabel ini menyajikan peringkat bank daerah berdasarkan nilai aset terendah, yang memungkinkan melakukan analisis perbandingan mengenai posisi relatif dalam industri pada periode tersebut.

Tabel 1.1  
Laporan Keuangan Perbankan Daerah Tahun 2020 – 2023

Laporan Keuangan Tahun (Aset)						
Tahun						
No	Bank Daerah	2020	2021	2022	2023	Rata Rata
1	Bank NTT	14.720.355	15.666.743	17.032.120	17.325.444	16.186.166
2	Bank NTB	10.419.758	11.215.180	13.001.641	14.269.585	12.226.541
3	Bank Jambi	11.389.694	13.116.343	12.823.871	13.733.794	12.765.926
4	Bank Sulteng	8.349.647	11.001.187	11.963.911	12.082.655	10.849.350
5	Bank Sultra	10.597.047	12.056.268	13.241.277	13.657.517	12.388.027
6	Bank Lampung	8.072.135	10.703.980	10.209.292	10.326.773	9.828.045
7	Bank Maluku Malut	8.409.164	8.943.519	10.263.982	9.328.372	9.236.259
8	Bank Bengkulu	7.724.521	8.167.684	8.677.760	9.042.102	8.403.017
9	Bank Banten	5.337.281	8.849.611	7.223.058	6.800.821	7.052.693

Sumber: Annual Report Bank Pembangunan Daerah, 2024

Pada tabel 1.1 dilihat dari 9 (sembilan) peringkat data aset di atas, Bank Pembangunan Daerah yang menduduki peringkat terakhir adalah Bank Banten. Total



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Aset Bank Banten menyusut dari Rp. 7.223.058 Triliun menjadi Rp 6.800.000 Triliun pada tahun 2023. Penurunan aset ini disebabkan oleh penurunan giro pada Bank Indonesia mulai dari Rp 558,17 miliar menjadi Rp 279,9 miliar. Selain itu, hal penting yang harus dicatat bahwa Bank Pembangunan Daerah yang disebutkan dalam tabel diatas termasuk ke dalam kategori BUKU 2 (Bank Umum Kegiatan Usaha 2). Kategori BUKU 2 adalah klasifikasi yang diberikan kepada bank – bank dengan modal inti diatas 1 triliun hingga 5 triliun. Modal inti adalah jumlah dana yang tersedia untuk mendukung operasional bank dan merupakan indikasi kapasitas finansial bank tersebut.

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03.2016 dijelaskan bahwa BUKU memiliki kepanjangan Bank Umum Kegiatan Usaha. Setiap bank akan dikelompokkan ke dalam BUKU 1 hingga 4. Pengelompokan ini dilakukan berdasarkan dengan modal inti masing masing bank dan ketentuan yang diatur di dalam peraturan Bank Indonesia No. 14/26/PBI/2012. Modal inti minimum berisi modal disetor dan laba setelah pajak. Bank saat ini termasuk dalam empat kategori BUKU berdasarkan modal inti minimum:

- a. Bank BUKU 1 mencakup modal inti sebesar kurang dari Rp1 miliar;
- b. Bank BUKU 2 mencakup modal inti sebesar Rp1 miliar hingga Rp5 miliar.
- c. Bank BUKU 3 mencakup modal inti sebesar 5 miliar hingga 30 miliar.
- d. Bank BUKU 4 mencakup modal inti di atas 30 miliar rupiah.

Berikut adalah Bank Pembangunan Daerah berdasarkan aset terendah yang termasuk ke dalam kategori BUKU 2 dilihat pada tabel 1.2:

**Tabel 1.2**  
**Modal Inti Bank Pembangunan Daerah BUKU 2**

Bank Daerah	Laporan Keuangan Tahunan 2020 - 2023			
	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Bank NTT	2.066.013.288.565	2.308.207.624.573	2.568.943.091.856	2.548.168.670.792
Bank NTB Syariah	1.397.091.334.499	1.455.369.856.208	1.554.334.096.051	1.694.964.829.322
Bank Jambi	1.764.630.754.581	1.935.107.630.478	2.133.648.479.640	2.481.089.410.299
Bank Sulteng	1.111.598.018.325	1.252.590.420.475	1.419.756.062.376	1.518.890.000.000
Bank Sultra	1.334.694.301.121	1.465.863.888.566	1.618.453.511.038	1.860.384.965.682



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bank Daerah	2020	2021	2022	2023
Bank Lampung	1.123.725.644.677	1.316.009.334.100	1.413.162.349.674	1.466.449.592.201
Bank Maluku Malut	1.311.959.247.515	1.404.579.229.531	1.544.777.223.061	1.542.605.552.123
Bank Bengkulu	1.087.082.797.447	1.123.535.141.031	1.211.155.094.137	1.240.220.996.535
Bank Banten	1.361.581.000.000	1.891.147.000.000	1.641.776.000.000	1.669.065.000.000

Sumber: Annual Report Bank Pembangunan Daerah, 2024

Tabel di atas merupakan kategori Bank Pembangunan Daerah BUKU 2, Modal inti Bank Pembangunan Daerah paling rendah ada pada Bank Bengkulu pada tahun 2023 sebesar Rp. 1.240.220.996.535 berbeda tipis dengan tahun sebelumnya sebesar Rp. 1.211.155.094.137. Sedangkan untuk Bank Banten terus mengalami penurunan modal setiap tahunnya pada tahun 2021 sebesar Rp.1.891.147.000.000. Sedangkan tahun 2023 adanya penurunan cukup drastis sebesar Rp. 1.669.065.000.000.

Rendahnya modal inti yang tercatat pada Bank Pembangunan Daerah diatas, termasuk penurunan yang signifikan pada Bank Banten, telah menjadi perhatian bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Modal inti yang rendah dapat menandakan bahwa bank tersebut menghadapi kesulitan dalam memenuhi persyaratan regulasi. Untuk masalah ini, OJK telah menerapkan kebijakan baru bertujuan untuk memperkuat struktur permodalan dan menghadapi risiko keuangan yang mungkin timbul.

Peraturan OJK Nomor 12 Tahun 2020, khususnya Pasal 8 ayat (5), Bank Daerah diharuskan memiliki modal inti sebesar 3 triliun rupiah, persyaratan ini harus dipenuhi paling lambat pada tanggal 31 Desember 2024. Sebaliknya, bank – bank umum sudah memenuhi syarat yang ditetapkan oleh OJK tidak akan berpengaruh oleh kebijakan ini karena bank tersebut sudah memenuhi persyaratan modal inti yang berlaku untuk kategori bank tersebut. Oleh karena itu, kebijakan baru ini lebih fokus pada penguatan modal untuk bank daerah yang berada di bawah ambang batas yang ditetapkan. Tujuan dari ketentuan modal inti minimum Rp3 triliun adalah untuk bisa meningkatkan skala usaha bank dan mendukung investasi





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

teknologi. Selain itu, penguatan modal juga membantu bank dalam mempersiapkan melakukan *conservation buffer* untuk menghadapi ketidakpastian kondisi ekonomi nasional dan internasional (Roziani dan Indrawijaya 2023).

Menanggapi peraturan tersebut, beberapa Bank Pembangunan Daerah masih belum mencapai modal inti minimum dan mengalami penurunan aset. Hal ini disebabkan oleh adanya layanan *fintech* disektor keuangan. Munculnya layanan *fintech* dapat menyebabkan keuntungan pada perusahaan bisa terus menyusut karena layanan *fintech* masih terus berkembang seiring berjalan waktu. Berikut adalah perbandingan bank daerah yang sudah lengkap dengan layanan *fintech* dan bank daerah dengan layanan *fintech* yang kurang lengkap:

- a) Bank Nusa Tenggara Timur memiliki 3 layanan *fintech*, aset dari tahun 2020 hingga 2023 terus meningkat dengan rata ratanya mencapai Rp.16.186.166. Namun modal inti minimum mengalami penurunan pada tahun 2023 dari Rp. 2.568.943.091.856 menjadi Rp. 2.548.168.670.792.
- b) Sedangkan Bank Banten hanya memiliki 1 layanan *fintech*, aset pada bank ini dari tahun 2020 – 2023 mengalami fluktuasi sehingga pada tahun 2023 mencapai Rp. 6.800.821. Sedangkan modal inti minimum pada bank ini juga mengalami fluktuasi hingga pada tahun 2023 mencapai Rp. 1.669.065.000.000.

Terjadinya penurunan aset ini akan berdampak pada modal inti perusahaan sehingga dapat menyebabkan fluktuasi setiap tahunnya. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan layanan *fintech* yang digunakan pada perbankan adalah *SMS banking*, *internet banking*, dan *mobile banking*, dapat menjadi faktor yang mempengaruhi pendapatan yang dapat diubah suatu perusahaan menjadi aset. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini fokus pada penggunaan layanan *fintech* yaitu *mobile banking*, *internet banking* dan *SMS banking*.

Tabel 1.3 menunjukkan data mengenai Bank Pembangunan Daerah yang termasuk ke dalam kategori BUKU 2 dan menggunakan layanan *fintech* dari tahun 2020 – 2023. Tabel ini memberikan informasi bagaimana penerapan layanan



*fintech* oleh bank – bank tersebut dan fitur layanan *fintech* dapat mempengaruhi pendapatan dan aset bank.

**Tabel 1.3**  
**Fitur Layanan *Fintech* Bank Pembangunan Daerah**

No	Nama Bank	Tahun	<i>Fintech</i> (X)
1	Bank Nusa Tenggara Barat (NTB)	2020	2
		2021	3
		2022	3
		2023	3
2	Bank Nusa Tenggara Timur (NTT)	2020	3
		2021	3
		2022	3
		2023	3
3	Bank Sulawesi Tengah (Sulteng)	2020	1
		2021	1
		2022	1
		2023	1
4	Bank Pembangunan Daerah Jambi	2020	1
		2021	1
		2022	1
		2023	1
5	Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	2020	2
		2021	2
		2022	2
		2023	3
6	Bank Pembangunan Daerah Lampung	2020	2
		2021	2
		2022	2
		2023	3
7	Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	2020	-
		2021	-
		2022	-
		2023	2

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Nama Bank	Tahun	Fintech (X)
8	Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	2020	1
		2021	1
		2022	1
		2023	1
9	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	2020	-
		2021	-
		2022	1
		2023	1

Sumber: Data Diolah oleh Penulis, 2024

Berdasarkan tabel 1.3 menyatakan bahwa layanan *fintech* pada Bank Pembangunan Daerah berupa *mobile banking*, *internet banking* dan *SMS banking*. Bank NTT, Bank NTB, Bank Sulawesi Tenggara sudah menggunakan 3 layanan *fintech* dari tahun 2020 - 2023 sedangkan Bank Lampung pada tahun 2023 sudah menggunakan 3 layanan *fintech*. Bank Pembangunan Daerah yang hanya menggunakan 1 layanan *fintech* yaitu Bank Bengkulu, Bank Jambi, Bank Sulteng dan Bank Banten. Sedangkan Bank Maluku Malut hanya mempunyai 2 layanan *fintech* pada tahun 2023.

Kinerja keuangan perbankan menurun akibat penurunan aset dan modal inti. Kinerja keuangan biasanya untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam mengukur dan menilai setiap keberhasilan kegiatannya. Rasio profitabilitas adalah rasio paling banyak dan sering digunakan dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan (Priatna, 2016:3). Rasio ini menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari aset perusahaan yang dimiliki, seperti yang ditunjukkan oleh return on assets (ROA) dan return on equity (ROE). Secara sederhana, rasio ini dapat mengukur seberapa baik perbankan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Hasil keuangan Bank Pembangunan Daerah periode 2020–2023 digambarkan pada grafik berikut, yang ditunjukkan pada tabel 1.4 di bawah ini:

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**Tabel 1.4**  
**Kinerja Keuangan Perbankan Daerah di Indonesia Periode 2020 - 2023**

Laporan Keuangan Tahunan								
Kinerja Keuangan								
Bank Daerah	ROA				ROE			
	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
NTB	1,74%	1,64%	1,93%	2,07%	9,54%	10,04%	12,38%	13,58%
NTT	2,03%	1,85%	1,82%	0,65%	13,57%	12,03%	10,40%	4,95%
SULTENG	2,56%	3,39%	3,54%	4,31%	17,47%	21,44%	20,88%	25,37%
JAMBI	3,17%	3,20%	3,43%	3,63%	19,04%	19,37%	18,92%	16,08%
SULTRA	3,54%	2,90%	2,90%	2,97%	21,00%	20,17%	20,17%	19,90%
LAMPUNG	2,76%	2,19%	2,01%	2,30%	19,72%	15,00%	15,16%	13,92%
MALUKU MALUT	2,81%	2,99%	2,88%	1,85%	15,85%	16,73%	14,85%	8,29%
BENGKULU	2,06%	1,82%	1,38%	1,27%	13,98%	12,06%	8,25%	6,79%
BANTEN	3,80%	2,94%	3,46%	0,72%	-47,96%	-21,56%	-17,22%	2,14%

Sumber: Annual Report Bank Pembangunan Daerah, 2024

Berdasarkan tabel diatas jelas terlihat dari segi profitabilitas pada Bank NTT pada *return on assets* di tahun 2023 mengalami penurunan dari 1,82% menjadi 0,65% dan *return on equity* juga mengalami penurunan cukup drastis dari 10,40% menjadi 4,95%. Pada Bank Bengkulu *return on assets* ditahun 2023 juga mengalami penurunan menjadi 1,27% dari 1,38% dan *return on equity* juga mengalami penurunan sebesar 6,27% dari 8,25%. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian apakah *fintech* berpengaruh pada Kinerja keuangan bank daerah di Indonesia.

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan riset Tambunan & Aziza (2024) menyimpulkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan ROA, CAR, dan NPL tidak terpengaruh secara signifikan oleh layanan perbankan online. Sebaliknya, *internet banking* memiliki dampak negatif terhadap ROE. Di sisi lain, layanan *mobile banking* memberikan dampak negatif pada kinerja keuangan yang terlihat dari NPL tetapi tidak memengaruhi ROA, ROE, atau CAR.

Penelitian Vincent & Nuzula Agustin (2024), menunjukkan pengaruh *fintech* terhadap kinerja keuangan bank. Menurut penelitian ini, *mobile banking* dapat meningkatkan efisiensi bisnis dengan memberikan dampak positif atau



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

menguntungkan pada kinerja keuangan bank. Namun, kinerja keuangan bank terpengaruh secara negatif oleh layanan *internet banking* dan *SMS banking*, atau tidak terpengaruh sama sekali. Hal ini dapat menyebabkan penurunan kinerja keuangan dan efisiensi operasional bank.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Darmawan et al. (2023) mengungkapkan bahwa *financial technology* memiliki dampak yang besar terhadap kinerja keuangan perbankan. Pengaruh tersebut tercermin dalam beberapa indikator yaitu ROA, ROE, NIM dan BOPO. Sehingga pengaruh *fintech* pada perbankan syariah meningkatkan operasional serta meningkatkan keuntungan dalam ROA dan ROE. Selain itu, *fintech* juga dapat memberikan pengaruh pada rasio NIM dengan meningkatkan layanan nasabah. Sedangkan BOPO memiliki pengaruh pada *fintech* dikarenakan dapat mengelola biaya operasional.

Hal yang menjadi perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan layanan *fintech* pada perbankan daerah dapat meningkatkan laba dan pendapatannya. Selain itu, layanan *fintech* juga dapat meningkatkan kinerja keuangan bank daerah yang terlihat dari rasio ROA dan ROE. Tujuan utama penelitian ini adalah melakukan analisis *financial technology* terhadap kinerja keuangan bank daerah di Indonesia dengan menggunakan rasio profitabilitas, khususnya ROA dan ROE sedangkan indikator yang digunakan pada *financial technology* yaitu data layanan *fintech* yang digunakan perbankan seperti *mobile banking*, *internet banking* dan *SMS banking*. Maka dari itu, peneliti berdasarkan permasalahan yang sudah diteliti diatas, peneliti tertarik mengangkat masalah ini berjudul **“Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Daerah Periode Tahun 2020 – 2023”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas sudah dijelaskan bahwa peneliti telah menemukan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan pada perbankan daerah. Dari segi profitabilitas, faktor tersebut memegang peran penting dalam



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

menentukan kinerja bank daerah. Berikut identifikasi masalah guna untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal antara lain:

- a. Beberapa Bank Pembangunan Daerah mengalami penurunan aset yang signifikan, serta tidak mampu mencapai modal inti minimum yang ditentukan OJK.
- b. Bank Pembangunan Daerah yang mempunyai modal inti kurang dari Rp. 3 Triliun terancam turun statusnya menjadi Bank Perkreditan Rakyat.
- c. Dari 9 (sembilan) Bank Pembangunan Daerah yang diteliti, 5 (lima) Bank Daerah tersebut belum memaksimalkan potensi layanan *fintech* dalam operasionalnya.

### 1.3 Batasan Masalah

Peneliti memutuskan untuk memusatkan kajian ini pada pengaruh teknologi keuangan terhadap kinerja keuangan bank daerah di Indonesia antara tahun 2020 hingga 2023, berdasarkan penelitian sebelumnya dan identifikasi isu-isu yang telah disebutkan. Batasan ini menyoroti *fintech* dalam konteks layanan perbankan yaitu *internet*, *SMS*, dan *mobile*. Fokus utama dari kajian ini adalah menganalisis kinerja keuangan bank daerah di Indonesia yang dinilai dengan dua indikator utama, yaitu ROA dan ROE selama periode 2020 hingga 2023. Batasan kajian ini memungkinkan peneliti untuk menilai dan menganalisis pengaruh *fintech* terhadap hasil keuangan bank daerah dalam jangka waktu tertentu.

### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini mengajukan pertanyaan lebih spesifik, yaitu apakah *financial technology* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan bank daerah di Indonesia selama periode 2020 hingga 2023?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, oleh karena itu pencapaian untuk menganalisis bagaimana *financial technology* dapat memengaruhi indikator kinerja keuangan di perbankan daerah Indonesia.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 1.6 Manfaat Penelitian

Harapannya, Studi ini mempermudah pemahaman mengenai pengaruh *financial technology* terhadap kinerja keuangan, khususnya di sektor perbankan. Keuntungan ini juga dapat mendukung teori atau argumen yang dikemukakan dalam penelitian ini. Dengan demikian, riset ini dapat memberikan landasan yang lebih kuat untuk pengembangan lebih lanjut di bidang *fintech*.

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teori, penelitian ini memberikan bukti empiris tambahan pada literatur yang ada mengenai dampak teknologi keuangan terhadap kinerja keuangan bank pembangunan daerah. Indikator ROA dan ROE digunakan untuk mengukur kinerja keuangan. Diharapkan hasil penelitian ini akan memperkaya pemahaman kita dan memberikan ilmu terapan lebih lanjut.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini mempunyai beberapa aspek penting, antara lain sebagai berikut:

- a. Hasil dari studi ini dapat menjadi contoh bagi perbankan. Bank Daerah untuk memahami manfaat penggunaan *fintech* di perbankan, akan memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan teknologi.
- b. Bagi akademisi, penelitian ini mampu memberikan pengetahuan serta referensi yang lebih baik mengenai pengaruh *fintech* terhadap kinerja keuangan, khususnya bagi mahasiswa Administrasi Bisnis Terapan.
- c. Bagi pembaca atau penulis, penelitian ini dapat mengangkat pertanyaan tentang layanan *fintech* pada perbankan di Indonesia melalui *SMS*, *internet*, dan *mobile banking* serta menunjukkan kelebihan dan kekurangan masing-masing terhadap kinerja keuangan. Temuan dari studi ini memungkinkan penulis atau pembaca untuk memberikan wawasan baru dan gagasan inovatif guna meningkatkan pemanfaatan teknologi finansial.

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

**3.1 Waktu, Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Peneliti menetapkan waktu, objek dan ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

**3.1.1 Waktu Penelitian**

Studi terlaksana rencananya di bulan April hingga Agustus 2024. Proses penelitian ini melibatkan berbagai tahapan, mulai dari penyusunan proposal, penyerahan dan workshop proposal, hingga revisi proposal. Selain itu, kegiatan penelitian meliputi pengumpulan information, analisis dan pengolahan information, serta penyusunan hasil penelitian. Terakhir, proses penelitian diakhiri dengan pelaksanaan sidang tugas akhir skripsi. Berikut ini adalah rincian waktu yang dihabiskan dan jenis kegiatan yang dilakukan:

**Tabel 3.6**  
**Waktu Penelitian dan Jenis Penelitian**

No	Rancangan Kegiatan	Waktu Penelitian				
		Apr	Mei	Juni	Juli	Ags
1	Penyusunan Proposal	■				
2	Pengajuan Proposal Penelitian	■	■			
3	Seminar Proposal Penelitian	■				
4	Revisi Proposal Penelitian			■		
5	Pengumpulan Data			■	■	
6	Analisis dan Pengolahan Data			■	■	
7	Penyusunan Hasil Penelitian			■	■	
8	Pelaksanaan Sidang Akhir Skripsi				■	■

Sumber: Data diolah penulis, 2024





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian kuantitatif yang dilakukan di Bank Pembangunan Daerah yang mempublikasikan dari website resmi perbankan daerah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun periode waktu yang diteliti adalah periode 2020-2023.

### 3.2 Metodologi Penelitian

Tujuan dari suatu kajian adalah untuk mengungkap kebenaran melalui serangkaian tindakan dan prosedur yang dikenal sebagai metodologi eksplorasi. Dalam proses ini, konsep awal dikembangkan dan kemudian disempurnakan menjadi rumusan masalah. Hipotesis awal yang muncul dari rumusan masalah diuji. Selain itu, metodologi eksplorasi ini menggunakan kajian studi terdahulu sebagai dasar untuk memproses dan menginterpretasikan temuan dari eksplorasi yang dilakukan. Dengan demikian, tujuan metodologi eksplorasi adalah untuk menghasilkan temuan eksplorasi yang sah dan relevan melalui prosedur analisis yang sistematis (Hafni Sahir, 2022:13). Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif yang menekankan penerapan statistik dalam analisis. Peneliti menggunakan data sekunder yakni informasi yang dikumpulkan oleh organisasi dan tersedia untuk publik dalam studi ini. Karena data sekunder ini sudah siap pakai, tidak perlu diproses lebih lanjut. Laporan keuangan dari masing-masing bank daerah, yang tersedia di situs web resmi mereka, memberikan data yang digunakan.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh hubungan antara variabel dependen dan independen. Dalam penelitian kuantitatif, penulis menguji teori dan melakukan studi hipotesis. Variabel eksploratori berfungsi sebagai alat untuk menetapkan tujuan eksplorasi. Menentukan variabel eksploratori diperlukan untuk mengidentifikasi apakah suatu variabel bersifat dependen atau independen (Paramita et al., 2021:36). Penelitian ini memiliki satu variabel independen dan dua variabel dependen. *Fintech* ( $X^1$ ) merupakan variabel independen, sedangkan kinerja keuangan yang diukur melalui *return on equity* (ROE) dan *return on assets* (ROA) sebagai variabel dependen. Data sekunder dalam penelitian ini dianalisis

menggunakan SMARTPLS versi 4. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi, melalui analisis data yang dibantu perangkat lunak, hubungan antara fintech dan aspek-aspek lain dari keberhasilan keuangan.

### 3.2.1 Populasi dan Sampel

Seluruh elemen yang menjadi fokus kajian membentuk populasi eksplorasi, sedangkan sampel adalah bagian dari keseluruhan yang memiliki karakteristik dan jumlah tertentu.

#### a. Populasi

Populasi dalam konteks penelitian mengacu pada jumlah keseluruhan unit analisis yang diteliti untuk mengetahui karakteristik atau sifatnya. Menurut Saat & Mania (2020:64), menyatakan bahwasannya populasi merupakan keseluruhan unit yang menjadi subjek penelitian untuk dipahami sifat atau karakteristiknya. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:80), populasi adalah sekumpulan objek dan evaluasi. Populasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini merupakan laporan kinerja keuangan bank daerah yang dipublikasikan pada situs resmi masing-masing Bank Daerah atau OJK, dengan rentang waktu tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 27 Bank Daerah di Indonesia periode 2020 – 2023.

#### b. Sampel

Adapun upaya untuk menetapkan sumber data dari suatu populasi sehingga sifat dan karakteristik dapat terwakili disebut survei sampling. Menurut Sugiyono (2013:81) Teknik pengambilan purposive yaitu metode pemilihan sampel dimana peneliti memilih individu yang dianggap memenuhi kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Sementara itu, metode pengambilan sampel adalah cara pengumpulan sampel yang mempertimbangkan karakteristik tertentu dari elemen dalam populasi sasaran. Metode pengambilan sampel menggunakan *random sampling* atau pengambilan sampel acak adalah metode untuk memilih sampel dari populasi secara acak sehingga setiap



#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Pendekatan ini memastikan bahwa semua elemen yang memenuhi kriteria tertentu dimasukkan dalam sampel, sehingga data yang diperoleh dapat secara akurat mencerminkan karakteristik populasi yang diteliti.

Dalam penentuan *random sampling* ini yang ditetapkan oleh peneliti, beberapa kriteria yang sudah digunakan sebagai sampel yaitu perbankan yang tidak memenuhi syarat OJK minimal Rp. 3 Triliun, perbankan yang sudah menggunakan layanan *fintech* pada tahun 2020 hingga tahun 2023.

Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari laporan tahunan dari sembilan bank daerah di Indonesia selama periode 2020 hingga 2023. Dengan total 36 laporan keuangan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh layanan *fintech* terhadap kinerja keuangan bank daerah. Data yang dikumpulkan memberikan gambaran yang menyeluruh pada penelitian ini.

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Paramita et al. 2021), Pengumpulan data merupakan salah satu tahap penelitian yang melibatkan proses sistematis pengumpulan data yang dibutuhkan untuk memecahkan suatu masalah penelitian. Proses ini bertujuan menghimpun data yang akurat dan relevan kemudian digunakan untuk menganalisis dan memahami berbagai aspek kajian ini berfokus pada permasalahan yang sedang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumen. Sumber-sumber yang dianalisis meliputi jurnal studi, buku-buku yang relevan dengan topik penelitian ini, serta laporan tahunan dari bank-bank daerah di Indonesia yang tersedia di situs web perusahaan dan OJK. Penulis memanfaatkan data primer dan sekunder sebagai berikut:

#### a. Data Sekunder

Seluruh kumpulan melalui pencarian studi pustaka yang diperoleh dari jurnal, artikel, buku serta skripsi yang mempunyai keterkaitan dengan variabel penelitian yang diuraikan dalam kerangka teori. Tujuan dari



#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

penelitian ini adalah untuk menghimpun teori - teori relevan untuk menunjang penelitian ini. Selain itu, untuk menghindari adanya duplikasi artikel dan tinjauan pustaka untuk menambah pengetahuan dan informasi tentang permasalahan yang akan di teliti.

b. Data Primer

Data primer merupakan strategi pengumpulan data utama melibatkan pencarian informasi langsung dari sumber teks yang memberikan alasan dan rincian mengenai fenomena-fenomena yang masih berlaku dan relevan dengan permasalahan penelitian. Dalam penggunaan data primer, peneliti dapat meneliti berbagai jenis dokumen seperti buku, peraturan, catatan, dan sumber-sumber lain yang dianggap penting untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai topik penelitian. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah information keuangan bank daerah periode 2020-2023. Information ini dianggap penting karena memberikan informasi terkini yang diperlukan untuk analisis dan pembahasan permasalahan penelitian.

### 3.2.3 Definisi Operasional Variabel

Dalam studi ini, fokus utama adalah hubungan antara satu faktor dengan elemen-elemen lainnya. Menurut Sugiono (2015:133) , model yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Variabel Independen (X)

Variabel yang bersifat bebas atau variabel X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah yang memberikan dampak langsung pada hasil akhir, khususnya kinerja keuangan yang digunakan dalam perbankan, seperti pengembalian ekuitas dan pengembalian aset (ROA). Teknologi finansial berfungsi sebagai elemen yang dapat diubah. independen dalam penelitian ini, mempermudah penggunaan teknologi finansial oleh masyarakat, termasuk layanan perbankan seperti *SMS*, *online*, dan *mobile banking*.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tingkat penggunaan layanan *fintech* oleh Bank Daerah diukur menggunakan variabel *dummy* untuk menilai kemudahan *fintech*. Bank daerah diberi nilai 1 jika hanya menggunakan satu jenis layanan *fintech*, seperti *mobile banking*. Jika bank tersebut menggunakan kedua layanan *fintech*, seperti *online* dan *mobile banking*, maka nilai yang diberikan adalah 2. Bank akan mendapatkan nilai 3 jika memanfaatkan *mobile banking*, *internet banking*, dan *SMS banking* sebagai tiga pilihan layanan *fintech* yang berbeda. Nilai ini akan disesuaikan berdasarkan jumlah layanan yang digunakan, dengan informasi mengenai penggunaan layanan *fintech* oleh bank daerah diperoleh dari *Play Store* dan *App Store*

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah faktor yang dianalisis dan dipengaruhi oleh variabel independen yang telah dijelaskan sebelumnya. Dalam konteks penelitian ini, variabel tersebut menggambarkan dampak dari adopsi layanan *fintech* terhadap kinerja keuangan bank daerah, yang mencerminkan hasil atau pencapaian yang diharapkan. Dengan kata lain, variabel dependen menunjukkan tingkat hasil atau pencapaian yang ingin dipahami dan diukur dalam penelitian ini. Kinerja keuangan bank daerah, yang dinilai melalui dua indikator fokus utama dari variabel terikat dalam penelitian ini adalah dua faktor utama, yaitu *return on equity* (ROE) dan *return on assets* (ROA). Data untuk mengukur variabel ini diambil dari laporan keuangan yang dipublikasikan di situs resmi bank daerah dan OJK. Pengukuran ini digunakan dalam kajian untuk menilai efektivitas operasional keuangan bank daerah di bawah kendali pengenalan dan penggunaan layanan *fintech*.

**Tabel 3.7**  
**Indikator Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
<i>Fintech</i>	<i>Fintech</i> adalah penerapan teknologi	Layanan <i>fintech</i> yang sudah digunakan perbankan daerah



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
	keuangan di lembaga keuangan yang beroperasi pada tingkat daerah atau regional. Bertujuan untuk mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi pembayaran dan lebih efektif.	di Indonesia yaitu <i>internet banking, mobile banking, dan SMS banking.</i>
<i>Return On Assets (ROA)</i>	Return on equity merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi dan profitabilitas suatu perusahaan, termasuk pembiayaan. Rasio ini dirancang untuk mengukur seberapa besar leverage yang dimiliki suatu perusahaan terhadap total asetnya	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
<i>Return On Equity</i> (ROE)	ROE adalah rasio keuangan yang paling penting dalam mengukur dan menilai pengembalian modal yang dicapai oleh pemegang saham. Rasio ini memberikan ilustrasi terkait tingkat efisiensi sebuah bank dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang diinvestasikan oleh pemilik	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$

Sumber: Data diolah penulis, 2024

### 3.2.4 Teknik Pengolahan Data

Menurut Paramita et al., 2021, menyatakan bahwa pengolahan data adalah proses mengolah data yang dikumpulkan melalui proses pengumpulan data. Istilah lain dari pengolahan data adalah pemrosesan data (*data procecing*). Proses ini menjelaskan pengumpulan penyuntingan (*editing*), pengkodean atau pentabulasian data. Menurut (Agung & Yuest, 2017:96), Tahapan pada teknik pengolahan data yang diaplikasikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengeditan Data (*Editing*)

Proses peninjauan data setelah data tersebut telah di teliti kembali untuk mengetahui apakah data tersebut sudah cukup layak dan didapat diteruskan pada proses berikutnya. Apabila dalam melakukan pemeriksaan terdapat

adanya cacat, maka peneliti harus melakukan penelitian atau penyempurnaan kembali.

b. Pengodean Data (*Coding*)

*Coding* merupakan tahapan dimana data mentah tersebut diklasifikasikan dalam bentuk yang lebih terstruktur dan siap untuk dianalisis statistik. Biasanya dalam *coding* ini menggunakan kode tertentu berbentuk angka.

c. Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi adalah tahap lanjutan dalam rangkaian proses analisis, sehingga data telah diolah maka sudah selesai diproses. Proses ini berfungsi untuk mengelompokkan data dengan memudahkan dianalisis. Hasil tabulasi data akan disusun dalam suatu tabel yang baik agar mudah di baca dan maknanya mudah untuk dipahami.

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:147), Analisis data adalah menjelaskan analisis data sebagai rangkaian langkah-langkah untuk mengumpulkan dan mengatur informasi secara sistematis dari data lapangan. Analisis data melibatkan pengorganisasian data, membagi data menjadi subkategori, merangkum, mengidentifikasi pola, dan menentukan area penting untuk penelitian lebih lanjut. Selain itu, prosesnya juga melibatkan pengambilan keputusan untuk dibagikan kepada pihak lain.

Perangkat lunak *Smart PLS (Smart PLS)* versi 4. Analisis data dijalankan dengan memakai model persamaan struktural kuadrat terkecil (SEM -PLS). SEM-PLS merupakan metode valid yang dapat digunakan meskipun tanpa dukungan teori yang kuat karena mengabaikan beberapa asumsi (*non-parametrik*). Model prediktif dievaluasi menggunakan metode SEM-PLS dengan menggunakan *koefisien determinasi* ( $R^2$ ) yang menunjukkan seberapa baik variabel independen menjelaskan variabel dependen dalam model penelitian.

Menurut Setiawan (2021a:5), Tahapan analisis data dalam penelitian sebagai berikut:







**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

a. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran bertujuan untuk mengetahui pengukuran yang terkandung dalam model terhadap variabel-variabel indikator yang berkaitan dengan karakteristik atau variabel laten. Hasil analisis ini menentukan ukuran mana yang mengandung faktor laten atau variabel. Variabel indikator dinilai menggunakan pemuatan faktor dan bobot faktor yang terstandarisasi, yang menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel indikator dan ukuran faktor yang diukur. Oleh karena itu, analisis model eksternal merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa variabel indikator secara akurat mewakili konstruk variabel laten.

Hasil *loading factor* ini menjelaskan tentang validitas ukuran variabel indikator pada suatu variabel konstruk yang akan diteliti. Evaluasi terhadap outer model ini kemudian diuji dengan uji validitas, dengan memeriksa kriteria validitas konvergen dan validitas diskriminan. Selain itu, terdapat uji reabilitas melalui pengukuran *Consistency Reliability*, *convergent validity (AVE)* dan *loading factor*.

1) Uji Validitas Konvergen (*convergent validity*)

Validitas konvergen acuan dasar sebenarnya dalam harus sangat berkorelasi satu sama lain. Untuk mengungkap uji validitas konvergen indikator refleksif, beberapa langkah harus diikuti. Pertama, nilai *factor loading* dipakai untuk memahami keterkaitan variabel satu sama lain dengan konstruk pengukuran. Kedua, konsistensi internal skala pengukuran dinilai menggunakan *Composite Reliability*, *Alpha Cronbach*, dan *average convergent validity (AVE)*.

Ketentuan mengakui validitas konvergen dalam uji ini, diperlukan hasil yang lebih besar dari 0,5, yang mengukur variansi sesuai dengan struktur masing-masing variabel. Ketika nilai faktor loading dari suatu variabel melebihi 0,70 dalam konteks pengujian sampel eksternal, maka variabel

tersebut dianggap menyimpang karena nilainya melebihi variansi kesalahan. Dengan cara ini, variabel tersebut dipastikan mengukur konstruk yang dimaksud (Setiawan, 2021a:37).

## 2) Uji Validitas Discriminan (*Disciminan Validity*)

*Disciminan Validity* merupakan ukuran analisis data yang memastikan bahwa struktur pengukuran model berbeda secara empiris dari konstruk lain (Sitio, 2021:130). Untuk menguji validitas analisis indikator-indikator tersebut, dapat digunakan beberapa metode:

- a) Nilai *cross loading*. Nilai ini diterapkan untuk setiap konstruk di mana nilainya melebihi 0,70, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang lebih kuat antara indikator ini dan konstruk tersebut. yang diukur dibandingkan konstruk lainnya.
- b) Perbandingan nilai *Fornell-Larker Criterion*: Validitas analisis juga dapat diuji dengan membuat perbandingan antara nilai *Fornell-Larker Criterion* dan nilai korelasi antar konstruk. Setiap konstruk seharusnya mempunyai nilai yang lebih tinggi pada kolom nilai *Fornell-Larker Criterion* dibandingkan keterkaitan antara konstruk tersebut dengan konstruk lainnya. Dapat dilihat bahwa variabel tersebut lebih erat kaitannya dengan konstruk dibandingkan konstruk lainnya, hal ini ditunjukkan dengan nilai akar AVE pada kolom nilai *Fornell-Larker Criterion*.

## 3) Uji Reabilitas

Menurut Duryadi (2021:60) Uji reliabilitas ini memiliki tujuan untuk menunjukkan validitas, keakuratan dan konsistensi pengukuran. Dalam konteks ini, *alpha Cronbach* dan *Composite Reliability* adalah dua indikator yang digunakan untuk mengevaluasi validitas konstruk. Nilai Keandalan konstruk yang baik ditunjukkan oleh *Composite Reliability* yang melebihi 0,70. *Cronbach's Alpha* mempunyai nilai yang lebih rendah dibanding reliabilitas komposit, yang dapat dianggap sebagai penilaian yang lebih baik atau kurang dapat diandalkan. Oleh karena itu, *Composite*



### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

*Reliability* dianggap lebih representatif dan lebih baik digunakan untuk menilai validitas konstruk.

b. Model Struktural (*Inner Model*)

Tujuan dari analisis model struktural adalah untuk mengetahui dampak struktur model terhadap nilai R<sup>2</sup>. Nilai R<sup>2</sup> menunjukkan proporsi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Ukuran sampel ditentukan berdasarkan nilai R<sup>2</sup>; sampel dengan rata-rata 0,75 dianggap kuat, rata-rata 0,50 dianggap sedang, dan rata-rata 0,25 dianggap lemah (Hamid & Anwar, 2019:26).

Model struktural melibatkan analisis nilai R<sup>2</sup> untuk menentukan proporsi. Selain itu, Q<sup>2</sup> digunakan untuk mengukur kemampuan prediksi model melalui metode *blindfold* yang mengevaluasi kemampuan model dalam memprediksi data baru. Teknik *bootstrapping* digunakan untuk menghitung distribusi sampling dari estimasi, yang penting untuk menguji signifikansi statistik jalur dalam model.

Penelitian skripsi ini dijalankan dengan memiliki tiga variabel eksogen yaitu *mobile banking* (X1), *internet banking* (X2) dan *SMS banking* (X3). Variabel laten endogen yaitu kinerja keuangan perbankan (Y).

1. F-Square (F<sup>2</sup>)

Seberapa baik prediksi variabel endogen dalam model struktural. Melalui analisis regresi linier, F<sup>2</sup> menunjukkan persentase variabilitas dalam faktor endogen yang dapat dijelaskan oleh variabel eksogen. Interpretasi Setiawan (2021:46), nilai F<sup>2</sup> adalah 0,35 atau 35% dari responden mengatakan bahwa model tersebut memiliki kekuatan prediksi yang kuat. Nilai F<sup>2</sup> pada tingkat 0,15 atau 15% mencerminkan kekuatan prediksi yang moderat, sementara nilai 0,02 atau 2% dianggap mencerminkan kekuatan prediksi yang lemah. Dengan demikian, jika nilai F<sup>2</sup> kurang dari 0,02 atau 2%, maka model struktural tersebut dianggap tidak memiliki kekuatan prediksi yang signifikan (Setiawan, 2021a:72).



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. R-Square ( $R^2$ )

Nilai R-square atau  $R^2$  merupakan nilai koefisien determinan, dimana nilai tersebut menggambarkan kekuatan prediksi variable endogen dari model struktural. Dalam nilai R-square ini merupakan hasil regresi linear yaitu besarnya variability endogen yang mampu dijelaskan oleh variabel eksogen. Menurut (Setiaman 2021) Nilai R-square 0,75 – 0,90 menunjukkan kekuatan kuat, Untuk nilai 0,40 – 0,70 menunjukkan kekuatan moderat, sedangkan nilai 0,19 dianggap menunjukkan kekuatan lemah, dan terakhir jika nilai kurang dari 0,19 maka dianggap tidak ada kekuatan model structural.

c. Uji Hipotesis (*Bootstrapping*)

Menurut Setiaman (2021a:78) , *Bootstrapping* digunakan untuk memperkirakan hubungan antar variabel yang bisa dilihat dalam analisis jalur, beberapa ukuran penting meliputi nilai koefisien korelasi, koefisien determinasi R-squared, serta kontribusi faktor eksternal terhadap variabel endogen. Sebuah nilai p dianggap signifikan Oleh karena itu, apabila nilainya setara atau lebih kecil dari 0,05. Itu diterima atau ditolaknya hipotesis dapat ditentukan berdasarkan tingkat signifikansi yang ditentukan secara statistik.

*Bootstrapping* dapat digunakan untuk menilai tingkat signifikansi nilai lain seperti *R-squared* dan *customized R-squared*, *f-squared*, *bootstrap loading*, dan tegangan yang berbeda. Hasil analisis bootstrap memberikan informasi sebagai berikut:

- 1) Nilai *t statistic*, digunakan untuk membandingkan dengan nilai t tabel untuk memeriksa apakah variabel eksogen memiliki pengaruh signifikan pada variabel akhir atau tidak.
- 2) Nilai *p value*, digunakan untuk mengetahui apakah nilai tersebut ada di bawah tingkat signifikansi yang ditetapkan, misalnya di bawah 0,05 (5%), atau di atas 0,05 (5%), untuk menentukan apakah dapat diterima, atau ditolak.

- 3) *Original sampel*, digunakan untuk memberikan nilai koefisien yang diperlukan untuk membangun dan menyelesaikan persamaan regresi.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Lastuti, dan Tri Handayani. 2022. “Penguatan Regulasi: Upaya Percepatan Transformasi Digital Perbankan Di Era Ekonomi Digital.” *Masalah-Masalah Hukum* 51(3):259–70. doi: 10.14710/mmh.51.3.2022.259-270.
- Afifah, Hana’a, dan Deni Ramdani. 2023. “Pengaruh ROA dan ROE terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Hotel, Rekreasi dan Pariwisata.” *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1(2):47–65.
- Agung, Anak Agung Putu, dan Anik Yuest. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Denpasar.
- Amanda, Annisa Lutvy, Desi Efrianti, dan Bintang `Sahala Marpaung. 2019. “Analisis Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laba Dan Rugi Terhadap Koefisien Respon Laba (Erc) Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 7(1):188–200. doi: 10.37641/jimkes.v7i1.212.
- Arief Aditya, Muhammad, dan Asri Noer Rahmi. 2022. “Pengaruh Financial Techonology terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia.” *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 18:77–88.
- Arifiani, Rahmawaty. 2019. “Pengaruh Return on Asset (ROA) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).” *Jurnal Bisnis* 7(1):1–20.
- Dangnga, Muh. Taslim, dan M. Ikhwan Maulana Haeruddin. 2018. *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan yang Sehat*.
- Darmawan, Jaka, Supriyadi, dan Bandarsyah. 2023. “Pengaruh Financial Technology ( Fintech ) Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia.”



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Dewantara, Reka. 2014. “Implikasi Yuridis Pengaturan Mengenai Branchless Banking Oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.” *Jurnal Risalah Hukum* 10(1):1–11.
- Duryadi. 2021. *Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisis Menggunakan SmartPLS*. Kota Semarang.
- Hafni Sahir, Syafrida. 2022. *Metodologi Penelitian*. Kota Medan.
- Hamid, Solling Rahmad, dan M. Suhardi Anwar. 2019. *STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM) BERBASIS VARIAN: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis*. Kota Semarang.
- Kurniasari, Ratri, Riskon Ginting, dan Arizal Putra Pratama. 2023. “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Bukalapak.” *Jurnal Administrasi Profesional* 4(1):31–37. doi: 10.32722/jap.v4i1.5816.
- Kurniawan, Noval. 2017. “Analisis pengaruh profitabilitas keputusan investasi keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.” *Diponegoro Journal of Management* 6(2):1–11.
- Kusuma, Hendra, dan Wiwiek Kusumaning Asmoro. 2021. “Perkembangan Financial Teknologi (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam.” *ISTITHMAR: Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam* 4(2):141–63. doi: 10.30762/itr.v4i2.3044.
- Maulidah, Alfi Rizka, Rini Puji Astuti, Khaerun Nisa, Wisnu Erlangga, dan Endah Hambarwati. 2024. “Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia.” *ITTC INDONESIA* 01(1):798–803. doi: 10.23971/jaq.v4i1.1442.
- Muhammad, Ma’ruf. 2021. “Pengaruh fintech terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.” *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside* 1(1).
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar Sulistyan.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2021. *Metode penelitian kuantitatif*. Jawa Timur.
- Pramana, Angga Bayu, dan Penulis Kedua. 2022. *Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah: Proposal Penelitian*.
- Priatna, Husaeri. 2016. “Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi (Akurat)* 7(2):44–53.
- Puspitasari, Ni Made Dwi, Oka Warmana, dan Ni Putu Yeni Astiti. 2020. “Pengaruh Degree of Financial Leverage dan Degree of Operating Leverage Terhadap Profitabilitas Ni Made Dwi Puspitasari (1) G. Oka Warmana (2) Ni Putu Yeni Astiti (3) (1)(2)(3).” *Jurnal Widya Manajemen* 2(1):28–35.
- Rahajo, Joko. 2021. *Fintech :Teknologi Financial Perbankan Digital*. Kota Semarang.
- Rahayu. 2020. *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Kota Jakarta.
- Ramadhan, Ichsan, dan Erric Wijaya. 2023. “Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Studi Kasus pada Bank Pembangunan Daerah Sebelum dan pada Saat Pandemi COVID-19.” *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)* 9(1):49–66. doi: 10.35384/jemp.v9i1.381.
- Roziani, Riza, dan Sigit Indrawijaya. 2023. “Strategi Penguatan Permodalan Dalam Pemenuhan Regulasi Dan Pengembangan Bisnis Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi.” *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)* 12(04):1101–15.
- Ruliati, Ruliati, Samsiah Samsiah, dan Etika Roswani. 2016. “Analisis Manajemen Kas Yang Tepat Untuk Menjaga Likuiditas Perusahaan Pada Pt.Nusantara Surya Sakti.” *Jurnal Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* 12(1):35–47.
- Saat, Sulaiman, dan Sitti Mania. 2020. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Kota Makassar.
- Saragih, Juli Panglima. 2017. “Laporan Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah Dalam Konteks Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Publik.” *BPPK* 10:59–





**Hak Cipta :**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

70.

Sari, Annita, Dahlan, Raph Auguts Nicodemus Tuhumury Tuhumury, Yudi Prayitno, Willem Hendry Siegers, Supriyanto, dan Anastasia Sri Werdhani. 2022. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Kota Jayapura.

Sari, Widya. 2021b. *Kinerja Keuangan*. Kota Medan.

Setieman, Sobur. 2021. *Analisa Parsial model persamaan struktural dengan SMART PLS 3*. Doha.

Setiyono, Wisnu Panggah. 2021. *Financial Technology*. Sidoarjo.

Sitio, Vera Sylvia Saragi. 2021. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Pt Bank Panin Dubai Syariah, Tbk Jabodetabek Selama Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ilmiah M-Progress* 11(2):125–35. doi: 10.35968/m-pu.v11i2.694.

Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Kota Bandung.

Tambunan, Marintan, dan Nurna Aziza. 2024. “Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.” *Owner* 8(2):1491–98. doi: 10.33395/owner.v8i2.2049.

Tsakila, Nur Fazri, M. Arya Wirahadi, Azwar Alif Fadilah, dan Henri Simanjuntak. 2024. “Analisis Dampak Fintech terhadap Kinerja dan Inovasi Perbankan di Era Ekonomi Digital.” *Indonesian Journal of Law and Justice* 1(4):11. doi: 10.47134/ijlj.v1i4.2787.

Vincent, dan Isnaini Nuzula Agustin. 2024. “PENGARUH FINTECH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN.” *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi* 21(01):1.

Yudhanto, Wildan, Yacobo P. Sijabat, dan Axel Giovanni. 2022. “Inovasi Perbankan Digital dan Kinerja Perbankan di Indonesia.” *Webinar dan Call for Paper Fakultas Ekonomi Universitas Tidar* 2022 19(September):92–111.

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Data Rasio Keuangan Perbankan Daerah Periode 2020 - 2023

- **Bank Nusa Tenggara Barat**

#### Rasio Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/ Capital Adequacy Ratio (CAR)	24,47%	26,36%	29,53%	31,46%	35,47%
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	0,74%	0,78%	0,84%	0,82%	1,01%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	0,74%	0,84%	0,88%	0,84%	1,02%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	0,84%	0,97%	0,52%	0,46%	0,68%
NPF Gross	0,90%	1,05%	1,18%	1,26%	1,36%
NPF Nett	0,17%	0,22%	0,63%	0,77%	0,61%
Return On Assets (ROA)	2,07%	1,93%	1,64%	1,74%	2,56%
Return On Equity (ROE)	13,58%	12,38%	10,04%	9,54%	12,05%

- **Bank Nusa Tenggara Timur**

RATIO PENTING	2019	2020	2021	2022	2023	RATIO MATTERS
PERMODALAN						CAPITAL
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21.02	21.50	24.33	26.89	25.35	Minimum Capital Provision Obligation (KPMM)
ASET PRODUKTIF						PRODUCTIVE ASSETS
Aset Produktif Bermasalah & Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	3.09	3.71	3.00	2.97	3.91	Problematic Productive Assets & Non-Productive Assets Problematic to Total Productive Assets and Non-Productive Assets
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	3.25	3.79	2.30	2.36	3.35	Productive Assets Problematic to Total Productive Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	2.06	3.32	1.39	1.35	1.95	Impairment Loss Reserve (CKPN) of Financial Assets Against Productive Assets
NPL Gross	4.04	4.49	2.60	2.63	2.87	NPL Gross
NPL Net	1.86	2.31	1.55	1.68	1.23	NPL Net
RENTABILITAS						PROFITABILITY
Return On Asset (ROA)	2.26	2.03	1.85	1.82	0.65	Return On Asset (ROA)
Return On Equity (ROE)	14.12	13.57	12.03	10.40	4.95	Return On Equity (ROE)

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

• **Bank Sulawesi Tengah**

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
<b>Permodalan</b>						<b>Capital</b>
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	27,32%	26,12%	28,03%	27,37%	27,21%	Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM)
<b>Aset Produktif</b>						<b>Earning Assets</b>
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,92%	1,79%	0,68%	0,76%	0,79%	Problematic Earning and Non-Earning Assets to Total Earning and Non-Earning Assets
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,18%	2,02%	0,72%	0,76%	0,79%	Non Performing Earning Assets to Total Earning Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0,93%	1,13%	0,99%	1,25%	0,92%	CKPN of Financial Assets against Earning Assets
NPL Gross	2,99%	3,09%	1,25%	1,30%	1,35%	Gross NPL
NPL Netto	2,06%	1,87%	0,00%	0,00%	0,00%	NPL Nett
<b>Rasio Rentabilitas</b>						<b>Rentability Ratio</b>
Laba terhadap Total Aset (ROA)	2,97%	2,90%	3,15%	3,07%	2,51%	Return on Total Assets (ROA)
Laba terhadap Ekuitas (ROE)	19,90%	20,17%	18,64%	18,95%	15,76%	Return on Equity (ROE)
Net Interest Margin (NIM)	6,43%	6,50%	6,60%	6,88%	6,39%	Net Interest Margin (NIM)
Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)	69,84%	66,48%	67,02%	68,63%	75,42%	Operational Costs/Operating Income (BOPO)

• **Bank Jambi**

**Rasio Keuangan**  
*Financial Ratios*

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
<b>Permodalan   Equity</b>					
• CAR	38,54%	31,24%	25,38%	23,90%	22,78%
• Modal Inti terhadap Modal Pelengkap   Tier I to Tier II	3272,02%	2986,30%	2387,56%	2228%	2106%
<b>Kualitas Aset Capital Assets Quailty</b>					
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Ratio of Profit (Loss) to Revenue	28,67%	29,96%	25,04%	22,66%	20,96%
• NPL Gross	1,82%	1,50%	1,12%	0,78%	0,78%
• NPL Net	0,64%	0,28%	0,31%	0,29%	0,44%
<b>Rentabilitas   Earnings</b>					
• ROA	3,63%	3,43%	3,20%	3,17%	2,72%
• ROE	16,08%	18,92%	19,3%	19,04%	19,84%
• NIM	6,04%	6,54%	6,01%	5,49%	5,00%
• CIR	44,74%	44,12%	47,92%	51,43%	50,69%
• BOPO	64,67%	64,15%	67,65%	69,87%	74,74%

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

• **BANK SULAWESI TENGGARA**

**RASIO-RASIO KEUANGAN**  
Financial Ratio

Dalam Persen, Kecuali Dinyatakan Lain  
In percent unless otherwise stated

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	Perubahan Changes	
						2019-2023	2022-2023
NPL Gross	0,90	0,99	1,14	1,35	1,25	(28,00%)	(9,09%)
NPL Netto	0,14	0,19	(0,07)	0,43	0,39	(64,10%)	(26,32%)
Return on Asset (ROA)	4,31	3,54	3,53	3,54	3,73	15,55%	21,75%
Return on Equity (ROE)	25,37	20,87	21,05	21,00	24,08	5,36%	21,56%
Net Interest Margin (NIM)	9,23	8,88	7,49	7,19	6,98	32,23%	3,94%
Biaya Operasional / Pendapatan Operasional (BOPO)	60,58	64,23	78,68	72,32	69,85	(13,27%)	(5,68%)
Loan to Deposit Ratio (LDR)	94,02	84,35	77,74	87,03	95,17	(1,21%)	11,46%
Giro Wajib Minimum (GWM)	8,40	8,20	4,80	3,50	6,69	25,56%	2,44%

• **BANK LAMPUNG**



Rasio Keuangan |  
Financial Ratio

dalam Jutaan Rupiah |  
in Million Rupiah

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
<b>PERMODALAN</b>						
<b>CAPITAL</b>						
• Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	25,14%	25,47%	25,93%	27,86%	18,54%	- Capital Adequacy Ratio (CAR)
<b>ASET PRODUKTIF</b>						
<b>PRODUCTIVE ASSETS</b>						
• Aset Produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,59%	1,56%	1,16%	0,96%	0,60%	- Non-performing earning assets to total earning assets
• Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,17%	0,94%	0,76%	0,99%	0,49%	- Allowance for impairment losses (CKPN) of financial assets to earning assets
• NPL (Gross)	2,27%	2,18%	1,87%	1,35%	0,89%	• NPL (Gross)
• NPL (Netto)	1,50%	1,52%	1,18%	0,92%	0,61%	• NPL (Net)
<b>RENTABILITAS</b>						
<b>PROFITABILITY</b>						
• Laba terhadap aset (ROA)	2,31%	2,01%	2,19%	2,76%	2,31%	• Return on assets (ROA)
• Laba terhadap modal (ROE)	13,92%	15,16%	15,00%	19,72%	23,51%	• Return on capital (ROE)
• Laba (rugi) terhadap pendapatan	16,75%	17,83%	17,89%	19,51%	16,17%	• Profit (loss) against revenue

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

• **BANK MALUKU MALUT**

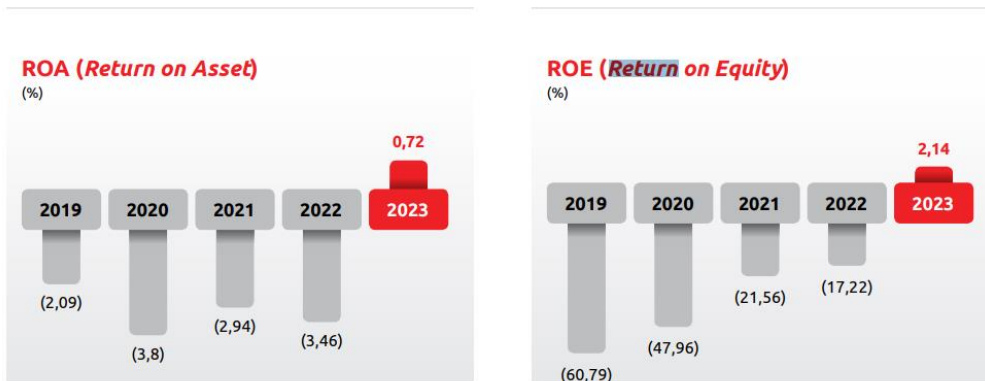
Rasio Keuangan Utama Main Financial Ratio						Description
Uraian	Tahun   Year					
	2019	2020	2021	2022	2023	
Rasio Kecukupan Modal (KPMM)	24,73	25,46	26,16	32,21	31,12	Capital Adequacy Ratio (KPMM)
Non Performing Loan (NPL) Gross	1,50	1,54	1,90	2,48	3,18	Gross Non Performing Loans (NPL).
Return On Assets (ROA)	3,07	2,78	2,81	2,88	1,85	Return On Assets (ROA)
Return On Equity (ROE)	17,76	14,38	15,85	14,85	8,29	Return On Equity (ROE)
Net Interest Margin (NIM)	8,22	7,53	7,45	7,47	6,89	Net Interest Margin (NIM)
Biaya Operasional /Pendapatan Operasional (BOPO)	73,24	74,34	75,23	80,64	81,25	Operational Expenses/ Operating Income (BOPO)
Loan to Deposit Ratio (LDR)	95,34	91,92	94,98	73,75	93,00	Loan to Deposit Ratio (LDR)

• **BANK BENGKULU**

◆ **Rasio Keuangan dan Kepatuhan**  
Financial and Compliance Ratio

Uraian Description	dalam % in %				
	2023	2022	2021	2020	2019
<b>RASIO KEUANGAN PENTING</b> SIGNIFICANT FINANCIAL RATIO					
Rasio Kecukupan Modal Capital Adequacy Ratio	26,46	24,52	22,92	24,24	19,14
Rasio Keuntungan per Ekuitas Return on Equity Ratio	6,79	12,06	8,25	13,98	15,92
Rasio Keuntungan per Aset Return on Asset Ratio	1,27	1,82	1,38	2,06	2,15
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	5,97	6,92	5,55	5,93	7,29
Biaya Operasi per Pendapatan Operasi/BOPO Operational Costs per Operating Income/BOPO	88,47	81,10	86,60	81,58	82,78
Rasio Pinjaman per Dana Pihak Ketiga Loan Ratio per Third Party Funds	90,93	90,48	93,41	91,78	97,06
Rasio Pinjaman Bermasalah Kotor Gross Non-Performing Loan Ratio	1,34	1,05	0,91	0,78	1,11
Rasio Pinjaman Bermasalah Bersih Net Non-Performing Loan Ratio	0,48	0,50	0,49	0,36	0,11

• BANK BANTEN



Lampiran 2 Daftar Fitur Penggunaan Layanan Fintech Perbankan Daerah

NO	Bank Daerah	Tahun	Layanan Fintech			TOTAL
			Mobile_Banking	Internet_Banking	SMS_Banking	
1	Bank Nusa Tenggara Barat (NTB)	2020	1	1	0	2
		2021	1	1	1	3
		2022	1	1	1	3
		2023	1	1	1	3
2	Bank Nusa Tenggara Timur (NTT)	2020	1	1	1	3
		2021	1	1	1	3
		2022	1	1	1	3
		2023	1	1	1	3
3	Bank Sulawesi Tengah (Sulteng)	2020	1	0	0	1
		2021	1	0	0	1
		2022	1	0	0	1
		2023	1	0	0	1
4	Bank Pembangunan Daerah Jambi	2020	1	0	0	1
		2021	1	0	0	1
		2022	1	0	0	1
		2023	1	0	0	1
5	Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	2020	1	1	1	3
		2021	1	1	1	3
		2022	1	1	1	3
		2023	1	1	1	3

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

NO	Bank Daerah	Tahun	Layanan Fintech			
			Mobile_ Banking	Internet_ Banking	SMS_ Banking	TOTAL
6	Bank Pembangunan Daerah Lampung	2020	1	0	1	2
		2021	1	0	1	2
		2022	1	0	1	2
		2023	1	1	1	3
7	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	2020	0	0	0	0
		2021	0	0	0	0
		2022	0	0	0	0
		2023	1	0	1	2
8	Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	2020	1	0	0	1
		2021	1	0	0	1
		2022	1	0	0	1
		2023	1	0	0	1
9	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	2020	0	0	0	0
		2021	0	0	0	0
		2022	1	0	0	1
		2023	1	0	0	1

Lampiran 3 Rasio Keuangan Perbankan Daerah Periode 2020 – 2023

No	Nama Bank	Tahun	Fintech (X)	ROA (%)	ROE (%)
1	Bank Nusa Tenggara Barat (NTB)	2020	2	1,74%	9,54%
		2021	3	1,64%	10,04%
		2022	3	1,93%	12,38%
		2023	3	2,07%	13,58%
2	Bank Nusa Tenggara Timur (NTT)	2020	3	2,03%	13,57%
		2021	3	1,85%	12,03%
		2022	3	1,82%	10,40%
		2023	3	0,65%	4,95%
3	Bank Sulawesi Tengah (Sulteng)	2020	1	2,56%	17,47%
		2021	1	3,39%	21,44%
		2022	1	3,54%	20,88%
		2023	1	4,31%	25,37%
4	Bank Pembangunan Daerah Jambi	2020	1	3,17%	19,04%
		2021	1	3,20%	19,37%
		2022	1	3,43%	18,92%
		2023	1	3,63%	16,08%
5	Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	2020	2	3,54%	21,00%
		2021	2	3,15%	18,64%
		2022	2	2,90%	20,17%
		2023	3	2,97%	19,90%
6	Bank Pembangunan Daerah Lampung	2020	2	2,76%	19,72%
		2021	2	2,19%	15,00%
		2022	2	2,01%	15,16%
		2023	3	2,30%	13,92%
7	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	2020	-	2,81%	15,85%
		2021	-	2,99%	16,73%
		2022	-	2,88%	14,85%
		2023	2	1,85%	8,29%
8	Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	2020	1	2,06%	13,98%
		2021	1	1,82%	12,06%
		2022	1	1,38%	8,25%
		2023	1	1,27%	6,79%

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

No	Nama Bank	Tahun	Fintech (X)	ROA (%)	ROE (%)
9	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	2020	-	-4,88%	-47,96%
		2021	-	-2,94%	-21,56%
		2022	1	-3,46%	-17,22%
		2023	1	0,72%	2,14%

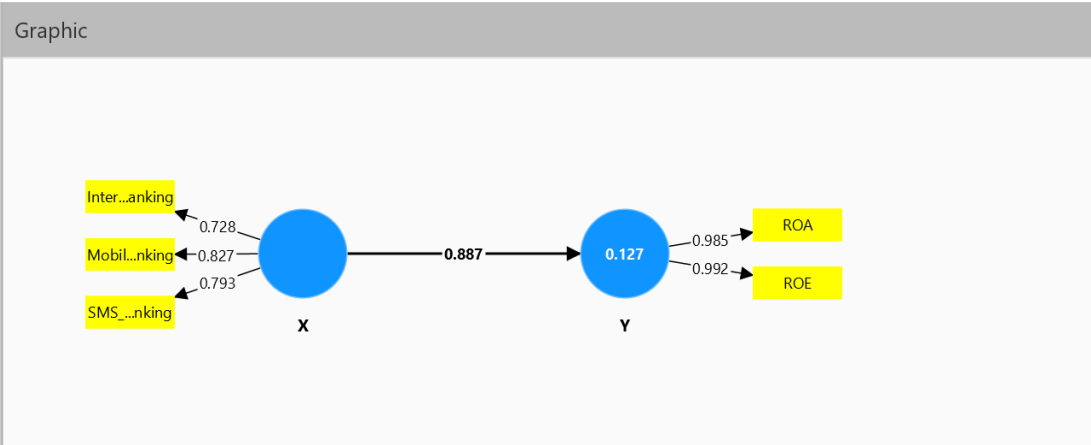


### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4 Output SMART PLS 4.0.9.5

• Graphic PLS



• Outer Loadings

Outer loadings - Matrix

	X	Y
Internet_Banking	0.728	
Mobile_Banking	0.827	
ROA		0.985
ROE		0.992
SMS_Banking	0.793	

Outer loadings - List

	Outer loadings
Internet_Banking <- X	0.728
Mobile_Banking <- X	0.827
ROA <- Y	0.985
ROE <- Y	0.992
SMS_Banking <- X	0.793

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta









**Hak Cipta :**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## RIWAYAT HIDUP

# Luthfiyah Aini

Depok, Indonesia 16512 | [www.linkedin.com/in/luthfiyah-aini-a1aa41169](http://www.linkedin.com/in/luthfiyah-aini-a1aa41169) | +6289505151289 | [luthfiyahaini20@gmail.com](mailto:luthfiyahaini20@gmail.com)

### DESKRIPSI DIRI

Luthfiyah Aini adalah Mahasiswa Administrasi Niaga semester 6 dari Politeknik Negeri Jakarta. Memiliki pengalaman menjadi Reseller selama 1 tahun. Mengikuti beberapa volunteer di kampus. Tertarik di bidang Finance, Tax, Human Resource dan Administration. Disiplin, teliti, mampu bekerja di bawah tekanan, tanggung jawab dan siap bekerja tim.

### PENGALAMAN KERJA

**Makaroni Bonju** (July 2018 - November 2020)  
Reseller

- Melayani kebutuhan dan menjamin kepuasan pelanggan dengan pemberian informasi >5 produk secara berkala
- Melayani customer dengan menjawab pertanyaan dan permintaan melalui Instagram, Whatsapp dan Facebook selama 5 hari kerja (08.00 – 20.00)
- Membuat catatan keuangan/cashflow setiap hari dan dilaporkan pada akhir bulan sebagai bahan evaluasi

### PENDIDIKAN

**POLITEKNIK NEGERI JAKARTA** (September 2020 - May 2024)  
**Bachelors** Administrasi Niaga 3.70/4.00

- Panitia Acara Kampus (Seminar)
- Panitia Acara Kampus (Mahasiswa Bimbingan)

**MAN 11 JAKARTA** (July 2018 - March 2020)  
**High School** Ilmu pengetahuan Sosial

- Juara 1 Lomba Ratoeh Jaroh Jabodetabek
- Mata Pelajaran yang Relevan : Ekonomi , Matematika dan Sosiologi

### PROJECTS

**Project Pencatatan dan Analisis Laporan Keuangan Mata Kuliah Budgeting** (September 2022 - January 2023)

- Berkontribusi kerja kelompok dalam menganalisa laporan keuangan pada studi kasus periode tertentu
- Menganalisa data keuangan yang berhasil menarik kesimpulan mengenai UMKM

**Project Strategi Penjualan Mata Kuliah Administrasi Penjualan** (September 2022 - November 2022)

- Menangani pengecekan stok bahan makanan di acara kampus
- Memproses pesanan sebanyak >250 produk di acara kampus
- Memastikan kebenaran harga jual dengan harga beli

**Project Pencatatan dan Analisis Surat Menyurat** (March 2021 - July 2021)

- Menganalisis data surat menyurat dengan 150 surat dalam jangka waktu seminggu
- Membuat surat masuk dan surat keluar
- Membuat lling surat sesuai dari abjad, numerik dan wilayah

### SKILLS

Microsoft Office, Typing Key, Pengelolaan Dokumen, Pembukuan Laporan Keuangan , Administrasi, Email Administrasion, Support Administratif (Filling).